

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif kualitatif. Penelitian adalah proses yang sistematis untuk mengumpulkan data serta mempresentasikan hasilnya (Sugiyono, 2022: 2). Menurut Sukmadinata (2019: 43) penelitian merupakan suatu proses mencari, mengumpulkan data, melakukan pengukuran data, menganalisis data, membandingkan, mencari hubungan, menerjemahkan hal-hal yang bersifat abstrak. Menurut Sukmadinata (2019: 67) penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang terdasar, dipakai untuk menggambarkan rangkaian peristiwa yang ada, baik rangkaian peristiwa yang bersifat alamiah ataupun rekayasa dari manusia. Penelitian ini membahas bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan serta perbedaan dengan kejadian lainnya. Menurut Rukajat (2018: 22) metode deskriptif merupakan metode dalam penelitian pada satu kelompok manusia, suatu objek, suatu kejadian, suatu sistem pemikiran atau suatu rangkaian kejadian pada waktu sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan serta menjelaskan secara sistematis, nyata atau faktual serta akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antar kejadian yang sedang diteliti.

Menurut Sugiyono (2022: 9) kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, dipakai untuk meneliti pada kondisi objek alamiah yang mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara menggabungkan beberapa teknik,

analisis bersifat induktif serta hasil dari penelitian kualitatif lebih terfokus pada arti dari sebuah keadaan dan kondisi yang bersifat umum. Menurut Sukmadinata (2019: 53) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis rangkaian peristiwa, kejadian atau peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu ataupun kelompok. Beberapa deskripsi bermanfaat untuk menemukan sebuah prinsip-prinsip serta gambaran yang merujuk atau mengacu pada kesimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan persoalan atau permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk disediakan. Data dikumpulkan dengan observasi atau pengamatan secara menyeluruh dan lengkap, membuat deskripsi dalam hal yang disertai hasil wawancara yang rinci dan jelas serta hasil analisis dokumen serta kesimpulan. Alasan dipakai jenis penelitian deskriptif kualitatif ini adalah karena peneliti hendak memberikan gambaran secara gamblang atau jelas, mendalam dan nyata mengenai fenomena atau rangkaian peristiwa yang diangkat menjadi judul penelitian ini.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapat informasi tentang hal tersebut, objek memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022: 55). Objek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah SD Negeri 4 Made Lamongan.

Subjek penelitian yaitu seseorang yang memahami tentang apa yang sedang diteliti. Subjek penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan suatu informasi tentang situasi serta kondisi latar penelitian Maleong (dalam Maryani, 2019). Subjek dalam penelitian ini yaitu pendidik SD Negeri 4 Made Lamongan berjumlah 6 pendidik, meliputi pendidik kelas II dan pendidik kelas V, ada 3 rombel di setiap kelasnya.

C. Tempat dan Waktu

Tempat yang dipilih menjadi tempat penelitian adalah SD Negeri 4 Made Lamongan. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Maret 2024 pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Dipilihnya SD Negeri 4 Made Lamongan oleh peneliti karena berdasarkan hasil mini survey yang sudah dilaksanakan peneliti pada bulan November 2023, peneliti mendapatkan adanya beberapa pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik di sekolah tersebut dalam menanamkan nilai-nilai moral ke peserta didik.

D. Data Dan Sumber Data

Dalam pengumpulan data ditilik berdasarkan sumbernya dipisahkan menjadi 2 yakni, sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, 2022).

1. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke pengumpul data. Data yang akan dikumpulkan peneliti langsung dari sumber yang pertama serta tempat objek penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini bisa didapatkan dengan cara wawancara dengan narasumber atau informan, dan observasi secara langsung di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pendidik.

2. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data. Data sekunder didapat dari sumber yang bisa mendukung penelitian seperti literatur serta dokumentasi. Sumber data sekunder pada penelitian ini antara lain profil sekolah, data pendidik, data peserta didik, struktur organisasi SD Negeri 4 Made Lamongan.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti adalah instrumen kunci serta instrumen utama yang aktif pada penelitian ini, sebab peneliti bisa mencari informasi serta mengumpulkan data yang ada di dalam lokasi penelitian. Oleh sebab itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa besar peneliti siap melaksanakan penelitian yang berikutnya turun ke lapangan (Sugiyono, 2022: 222).

Penelitian kualitatif yang dilaksanakan ini memakai instrumen penelitian dengan berpedoman pada hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Oleh sebab itu, maka merujuk dari instrumen penelitian hasil dari pengumpulan data diperoleh dari data primer serta juga dari data sekunder yang dipilih sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti yang menjadi instrumen dalam penelitiannya sendiri. Oleh sebab itu, peneliti sendiri yang menyiapkan mulai dari perencanaan penelitian, daftar pertanyaan untuk wawancara, memilih dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Penyusunan instrumen dalam penelitian ini sesuai dengan peneliti itu sendiri. Kisi-kisi dalam penelitian ini adalah dimulai dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian waktu di lapangan yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Made Lamongan, penyajian data dari

hasil penelitian, lantas menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rukajat (2018: 36) teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai untuk memperoleh atau mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan dalam suatu proses penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggambarkan suatu fenomena atau rangkaian peristiwa tertentu secara detail dan nyata (faktual), dengan demikian dalam penelitian ini memakai beberapa teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2019: 89) observasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi terhadap kegiatan yang sedang terjadi. Kegiatan tersebut berhubungan dengan objek yang sedang diteliti. Pengamatan bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan.

Pada kegiatan observasi ini dilaksanakan dalam 2 tahapan, yakni pada tahap pertama pra penelitian yang sudah dilaksanakan pada bulan November 2023 dengan mengamati kondisi dan situasi SD Negeri 4 Made Lamongan. Sedangkan observasi tahap dua rencananya akan dilaksanakan pada semester genap tepatnya di bulan Maret 2024.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2022: 231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar atau bersalin informasi serta ide lewat tanya jawab, sehingga bisa diinterpretasikan arti dalam suatu topik tertentu. Dalam wawancara peneliti harus menyimak pembicaraan atau penjelasan serta mencatat hal – hal yang penting dari narasumber atau informan. Wawancara adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak dilaksanakan dalam suatu penelitian, wawancara dilaksanakan melalui ucapan dalam suatu tatap muka (Sukmadinata, 2019: 42).

Sedangkan menurut Rukajat (2018: 96) mendefinisikan bahwa wawancara adalah suatu pembicaraan yang mengarah pada pembicaraan masalah tertentu, dalam hal ini berupa tanya jawab yang dilaksanakan dua orang atau lebih dan saling berhadapan. Dalam penelitian ini peneliti memakai jenis wawancara semi terstruktur, supaya mendapatkan data yang lebih terbuka dari pihak narasumber atau informan yang dimintai pendapat serta gagasan.

Tahap wawancara ini ditentukan objek atau informan yang diperlukan yakni kepala sekolah dan pendidik SD Negeri 4 Made Lamongan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan rangkaian peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar atau karya bersejarah dari seseorang. Studi dokumentasi yaitu pelengkap dari penerapan metode observasi serta wawancara dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2022: 240).

Sedangkan menurut Rukajat (2018: 57) mengatakan bahwa dokumentasi bermakna barang-barang tertulis. Dengan demikian dokumentasi dimaknakan sebagai kegiatan peneliti dalam menganalisis benda-benda tertulis antara lain buku, dokumen, catatan, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dokumentasi ditujukan untuk menggenapi dari hasil wawancara serta observasi, yaitu dengan mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen, arsip ataupun catatan yang sifatnya penting.

Teknik pengumpulan data dokumentasi difokuskan untuk mendukung data pada data hasil observasi dan wawancara, data yang diperlukan seperti profil sekolah, data pendidik, data peserta didik, visi misi, struktur organisasi, kegiatan pendidik dan peserta didik, foto kegiatan selama penelitian dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

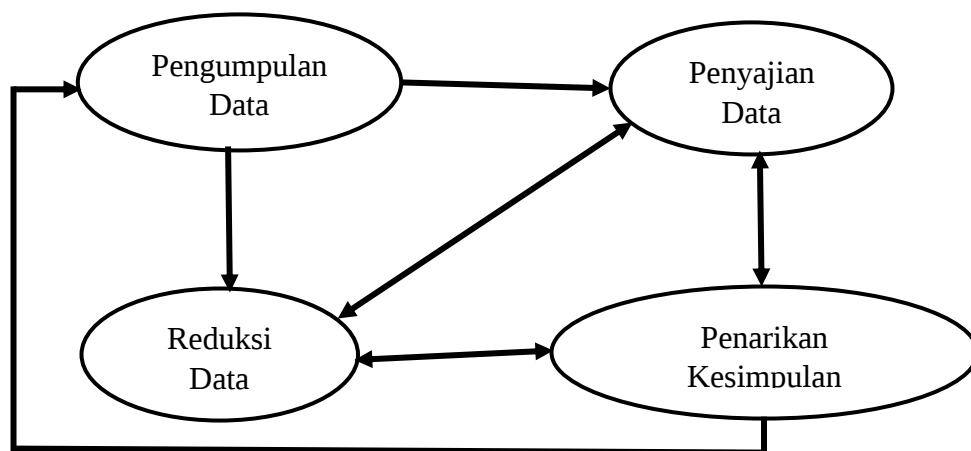
Sesudah dilakukan pengumpulan data dengan memakai beberapa teknik pengumpulan data dan dari berbagai sumber data yang dipakai, maka proses selanjutnya adalah analisis data.

Menurut Sugiyono (2022: 244) analisis data adalah rangkaian proses mencari serta menyusun data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan serta data yang lainnya. Sehingga disa mudah dipahami sera menghasilkan penemuan yang bisa menyampaikan informasi ke orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, menerangkan ke konsep-konsep, melaksanakan penyimpulan, menyusun ke dalam suatu pola,

membedakan data yang penting dan akan dialami(dipelajari) serta membuat kesimpulan yang bisa ditafsirkan(diinterpretasikan) kepada orang lain.

Miles & Huberman yang dikutip dalam Sugiyono (2022: 246) memaparkan bahwa penerapan analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai peneliti merasa cukup.

Miles & Huberman menuturkan proses analisis data yakni :



Bagan 3.1 Komponen Analisis Data Miles & Huberman

1. Pengumpulan Data (*Collection*)

Aktivitas yang penting dalam suatu penelitian yakni pengumpulan data. Dalam pengumpulan data memakai beberapa teknik atau triangulasi data. Sumber yang dipakai juga beraneka ragam dari beberapa sumber dan dilaksanakan dalam waktu berkala seta terus menerus sampai didapati data yang bagi peneliti dikira sudah cukup. Pengumpulan data dilaksanakan secara umum terhadap keadaan atau situasi dilapangan sesuai dengan objek atau informan(narasumber) yang diperlukan sebagai data untuk penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan pengumpulan data secara langsung

dengan memakai metode pengumpulan data yakni observasi, wawancara serta dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Reduction*)

Sesudah melaksanakan pengumpulan data serta peneliti memperoleh data yang cukup banyak maka perlu pencatatan secara rinci serta teliti, seperti yang sudah dipaparkan semakin lama peneliti melaksanakan pengumpulan data dilapangan maka jumlah data yang didapat akan semakin banyak. Dengan demikian langkah berikutnya yang perlu dilaksanakan peneliti adalah analisis data melalui reduksi data.

Reduksi data bermakna meringkas, memilih, dan menggolongkan hal-hal yang pokok atau penting, memusatkan pada hal yang penting, memilih polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih terang serta mempermudah untuk peneliti melaksanakan pengumpulan data berikutnya serta mengumpulkan data lagi apabila dikira kurang oleh peneliti.

3. Penyajian Data (*Display*)

Sesudah melaksanakan reduksi data maka langkah berikutnya yang dilaksanakan yaitu penyajian data. Penyajian data adalah penyatuan dari informasi yang sudah dikumpulkan dan disimpulkan. Pada penelitian kualitatif penyajian data bisa berupa tabel, grafik, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan yang paling sering yaitu memakai teks yang bersifat naratif. Menurut Miles & Huberman dalam buku (Sugiyono 2022)

memaparkan bahwa yang sering dipakai dalam penyajian data untuk penelitian kualitatif yakni teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Sesudah melaksanakan beberapa tahapan maka peneliti bisa menarik sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan. Menurut Miles & Huberman memaparkan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika peneliti melaksanakan penelitian dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru. Temuan bisa berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang dulunya belum jelas saat sudah diteliti akan menjadi jelas (Sugiyono, 2022: 252).

H. Uji Keabsahan Data

Data penelitian yang sudah diperoleh peneliti melalui pengumpulan data tidak bisa diterima begitu saja. Peneliti harus melaksanakan uji keabsahan data supaya temuan-temuan penelitiannya bisa dipertanggung jawabkan (Bachtar, 2021: 117). Dalam menguji keabsahan data ini, peneliti memakai beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari bermacam teknik pengumpulan data serta sumber data yang sudah ada (Sugiyono, 2022: 241).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kejujuran (kredibilitas) data dilaksanakan dengan cara mengecek data yang sudah didapat melalui beberapa sumber. Penentuan sumber yang dipakai dalam penelitian ini dari objek atau informan yang telah ditentukan.

2. Triangulasi Teknik/Metode

Triangulasi metode/teknik untuk menguji kejujuran(kredibilitas) data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi metode/teknik berbeda. Dalam penelitian ini memakai beberapa metode/teknik yakni observasi, wawancara serta dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu mengecek data pada waktu yang berbeda, apabila data yang didapat berbeda maka bisa dilaksanakan pengulangan hingga data yang didapat pasti. Peneliti melaksanakan pengecekan dari data yang telah didapat dari data observasi serta wawancara pada situasi serta waktu yang berbeda.

Pada penelitian ini, peneliti memakai triangulasi teknik/metode. Triangulasi ini dipilih sebab dalam pengumpulan data, peneliti memakai beberapa teknik/metode antara lain observasi, wawancara, serta dokumentasi. Peneliti juga memakai informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi yang diperoleh.